

Dampak Penumpukan Sampah Terhadap Dagangan Para Penjual di Pasar Ngasem

Disusun oleh:

Kelompok 3 X-6

Aliffa Putri Andina - 02

Arga Rizky Syaputra - 06

Dian Ndaru Dewi - 12

Kaisha Shire Wasista - 20

Pramahita Sekar Arum Maharani - 26

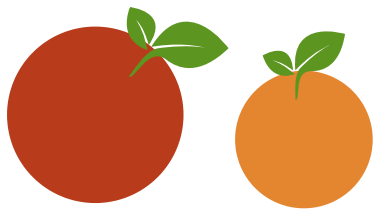
Selviani Alya Khairunnisa - 30



ABSTRAK

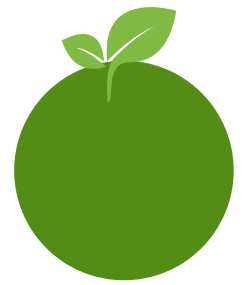
Pasar tradisional merupakan pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, kebersihan lingkungan pasar masih menjadi masalah yang berdampak pada kesehatan, kenyamanan, dan keberlanjutan aktivitas ekonomi. Berdasarkan berbagai jurnal sebelumnya, penumpukan sampah di lingkungan pasar dapat meningkatkan populasi penyakit seperti lalat yang berpotensi mencemari bahan pangan, khususnya daging ayam, serta menurunkan kepercayaan dan minat konsumen dalam membeli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penumpukan sampah pada kualitas dagangan pedagang ayam serta pengaruhnya terhadap keputusan pembeli, jumlah pembeli, dan penjualan di Pasar Ngasem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi langsung dan wawancara dengan pedagang ayam. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengaitkan hasil lapangan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan jurnal sebelumnya mengenai pentingnya kebersihan lingkungan pasar serta meningkatkan kesadaran pedagang dan pengelola pasar dalam menjaga kebersihan guna mendukung kesehatan masyarakat dan keberlanjutan ekonomi pasar tradisional.





BAB I

LATAR BELAKANG



Pasar tradisional merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Keberadaan pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial antara pedagang dan konsumen. Oleh karena itu, kondisi lingkungan pasar sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keamanan, dan kesehatan masyarakat. Pasar Ngasem sebagai salah satu pasar tradisional yang memiliki pusat ekonomi serta cagar budaya bagi masyarakat sekitar. Namun di sebelah lokasi pasar Ngasem, terdapat tempat pembuangan sampah menimbulkan permasalahan serius terkait kebersihan lingkungan. Masalah ini menjadi penting untuk dikaji karena kebersihan pasar sangat berpengaruh terhadap kualitas dagangan, kesehatan masyarakat, serta keberlanjutan aktivitas ekonomi pedagang.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, lingkungan pasar yang kurang bersih terbukti dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit akibat vektor seperti lalat. Penelitian dari Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia menunjukkan bahwa lalat dapat membawa bakteri-bakteri penyebab penyakit dan berpotensi mencemari makanan dan minuman yang dijual di pasar tradisional. Selain itu, menurut (Syaripudin, J. (2021)) juga menyatakan bahwa tingkat kebersihan pasar memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen dan tingkat kepercayaan terhadap pedagang. Meskipun perkembangan teknologi seperti sistem pembayaran non-tunai telah diterapkan di beberapa pasar, penelitian sebelumnya menegaskan bahwa inovasi tersebut belum mampu mengatasi permasalahan utama apabila kondisi lingkungan pasar masih kurang terjaga kebersihannya.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas kebersihan pasar dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, masih terdapat kesenjangan penelitian yang mengaitkan secara langsung antara kondisi kebersihan lingkungan pasar, kesadaran sosial pedagang dan pengelola pasar, serta dampaknya terhadap aktivitas transaksi dan pendapatan pedagang. Di Pasar Ngasem sendiri, keberadaan tempat pembuangan sampah di sekitar area pasar menyebabkan meningkatnya populasi lalat yang berpotensi menurunkan kenyamanan konsumen. Namun, hingga saat ini belum terdapat kajian mendalam yang secara spesifik mengidentifikasi permasalahan tersebut sekaligus merumuskan solusi sesuai dengan kondisi Pasar Ngasem.

Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan aspek kebersihan lingkungan, kesadaran sosial penjual, pembeli, dan pengelola pasar, serta dampaknya terhadap penjualan dan pendapatan pedagang terutama pedagang ayam. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan lingkungan, tetapi juga mengaitkannya dengan perilaku sosial dan keberlangsungan ekonomi pasar tradisional. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara spesifik di Pasar Ngasem, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi pengelola pasar, pedagang, maupun masyarakat sekitar. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi peningkatan kebersihan lingkungan pasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran sosial pedagang dan pengelola pasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan demi kesehatan dan kenyamanan bersama. Secara jangka panjang, perbaikan kebersihan pasar diharapkan dapat meningkatkan minat beli konsumen, memperlancar aktivitas transaksi, serta meningkatkan pendapatan pedagang di Pasar Ngasem.

RUMUSAN MASALAH



Pasar Ngasem merupakan pasar tradisional yang menjadi warisan budaya sekaligus penggerak ekonomi lokal bagi masyarakat sekitar. Di sisi lain, sekitar Pasar Ngasem terdapat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Keberadaan TPS tersebut dapat mengundang lalat yang berisiko menyebarkan penyakit melalui barang dagangan para pedagang. Berdasarkan penelitian dari Jurnal Wilayah, Kota dan Lingkungan Berkelanjutan, sampah dapat menyebabkan kontaminasi permukaan udara dan badan udara yang digunakan manusia, mengganggu kehidupan di udara, dan menimbulkan bau tidak sedap. Dampak inilah yang akan mempengaruhi kualitas dagangan para penjual di pasar Ngasem. Kualitas dagangan tentunya akan menurun apabila terdampak polusi dari tumpukan sampah ini, salah satunya adalah lalat yang hinggap pada daging ayam. Oleh karena itu, kualitas kebersihan yang kurang akan mempengaruhi minat para pembeli di Pasar Ngasem





PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana enumpukan sampah di Pasar Ngasem memengaruhi kualitas dagangan di Pasar Ngasem khususnya pada pedagang ayam?
2. Apakah tumpukan sampah ini mempengaruhi jumlah pembeli, keputusan pembeli, serta penjualan di pasar Ngasem?

MAKNA PENELITIAN



1. Menganalisis dampak penumpukan sampah dengan kualitas dagangan khususnya pada pedagang ayam di Pasar Ngasem.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penumpukan sampah memengaruhi keputusan pembeli, penjualan ayam pedagang, serta memengaruhi jumlah pembeli di pasar ngasem.



MAKNA PENELITIAN

1. Hasil analisis dampak penumpukan sampah dengan kualitas dagangan diharapkan dapat memberikan kesadaran serta tindak lanjut dari pengelola pasar maupun para pedagang.
2. Hasil analisis dari dampak penumpukan sampah dengan kualitas dagangan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pedagang dan pembeli akan pentingnya lingkungan pasar yang bersih sebagai faktor dalam pengambilan keputusan pembelian serta peningkatan jumlah penjualan ayam di Pasar Ngasem





BAB II

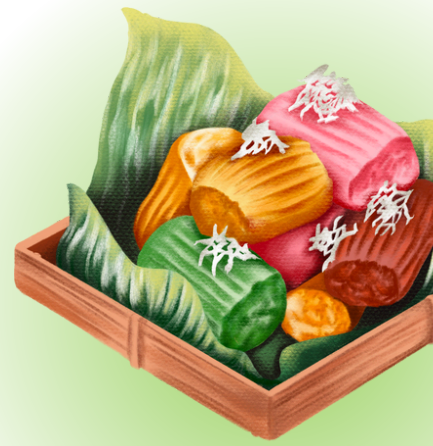
Kajian Pustaka

Tumpukan sampah merupakan hal yang sering kita jumpai di pasar. Dampak penumpukan sampah ini dapat mempengaruhi kualitas dagangan di pasar khususnya daging ayam. Tumpukan sampah menghasilkan bau tidak sedap serta mendatangkan lalat yang membawa berbagai patogen dan dapat menimbulkan penyakit seperti diare, disentri, demam tifoid, kolera, salmonellosis, hingga infeksi parasit. Kesadaran akan menjaga kebersihan pasar sangat diperlukan. Berdasarkan data dari JURISMATA: Jurnal Riset Mahasiswa Dewantara (2020)

Pengetahuan pedagang tidak berpengaruh secara signifikan akan tetapi, kesadaran akan pengelolaan sampah mempengaruhi perilaku pedagang yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan sampah. Jadi, masalah sampah tidak akan teratasi apa bila kesadaran para pedagang masih kurang sehingga menciptakan lingkungan pasar yang kurang bersih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (2022), lingkungan pasar merupakan tempat yang ideal bagi tempat berkembangbiakan lalat karena banyak menghasilkan sampah basah dan sampah organik dari para pedagang. Penelitian pertama berfokus pada pengaruh lalat pada dagangan penjual sementara jurnal kedua berfokus pada kesadaran penjual terhadap kebersihan lingkungan. Kedua jurnal tersebut tidak membahas terkait dampak yang akan ditimbulkan pada kualitas dagangan serta perilaku pembeli dalam berbelanja. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kesadaran pedagang terhadap kualitas dagangan di Pasar Ngasem dengan perilaku pembeli dalam memilih dan membeli barang dagangan yang ada.

BAB III

Metode Penelitian



A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : 9 Januari 2026
2. Tempat : Pasar Ngasem

B. Alat dan Bahan

1. Alat :

- Uang
- Gawai
- Buku catatan kecil
- Alat tulis
- Pedoman pertanyaan

2. Bahan :

- Informasi dari pedagang ayam di Pasar Ngasem
- Data hasil wawancara dengan pedagang
- Data hasil pengamatan kondisi kebersihan pasar
- Catatan lapangan mengenai penumpukan sampah
- Dokumentasi hasil observasi

C. Rancangan dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana kami mengamati kondisi pasar secara langsung dan melakukan wawancara kepada pedagang disana. Karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena dampak penumpukan sampah terhadap kualitas dagangan, keputusan pembeli, serta penjualan pedagang ayam di Pasar Ngasem berdasarkan pengalaman dan persepsi para pedagang.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Ngasem sebagai bahan penelitian.

b. Sampel

Sampe penelitian berupa para pedagang ayam yang berjualan di Pasar Ngasem.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas : Penumpukan sampah di Pasar Ngasem, yang meliputi kondisi kebersihan lingkungan pasar, keberadaan Tempat Pembuangan Sampah, serta intensitas penumpukan sampah di sekitar area pedagang ayam.
- b. Variabel Terikat : Kualitas dagangan pedagang ayam di Pasar Ngasem, keputusan pembeli, serta jumlah pembeli dan penjualan pedagang ayam.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini dengan memilih lokasi pasar dan artikel yang relevan sebagai sumber data. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan studi literatur.

5. Prosedur

- a. Menentukan lokasi penelitian di Pasar Ngasem.
- b. Melakukan observasi langsung terhadap kondisi kebersihan pasar dan penumpukan sampah di sekitar pedagang ayam.
- c. Melakukan wawancara dengan pedagang ayam untuk memperoleh data mengenai dampak penumpukan sampah terhadap kualitas dagangan dan jual beli.
- d. Mencatat seluruh hasil observasi dan wawancara dalam catatan lapangan.
- e. Mengumpulkan dokumentasi pendukung sebagai bukti hasil penelitian.
- f. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh untuk kesimpulan penelitian.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pedagang ayam di Pasar Ngasem. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kondisi kebersihan pasar serta tingkat penumpukan sampah di sekitar area pedagang, sedangkan data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan pedagang mengenai dampak penumpukan sampah terhadap kualitas dagangan, keputusan pembeli, dan penjualan.

Setelah data terkumpul, data diolah dengan cara dipilah dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil temuan di lapangan secara sistematis. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penumpukan sampah terhadap kualitas dagangan pedagang ayam di Pasar Ngasem.



DAFTAR PUSTAKA

Syaripudin, J. (2021). Pengaruh kebersihan dan kenyamanan di pasar segar Paal Dua Manado terhadap kepuasan konsumen (*Doctoral dissertation*, IAIN Manado).

JAYA, D. T. A. (2016). HUBUNGAN ANTARA SIKAP PEDAGANG TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN PARTISIPASI MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PASAR (Survei Pada Pedagang di Pasar Bintara, Bekasi Barat) (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

Hutasuhut, V. A. (2022). Analisis Kepadatan Lalat Pada Pedagang Ikan di Pasar Tradisional Kampung Lalang. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(2), 115-119.

Armayani, D., & Ilyas, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Pedagang terhadap Pengelolaan Sampah di Pasar Pucung Raya Kota Depok. *JURISMATA*, 2(1), 132-147.

